

**IMPLEMENTASI PENANAMAN SIKAP NASIONALISME
DALAM GERAKAN KEPANDUAN *HIZBUL WATHAN* DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ALFIATI IMANIAR
NIM. 2119110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PENANAMAN SIKAP NASIONALISME
DALAM GERAKAN KEPANDUAN *HIZBUL WATHAN* DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ALFIATI IMANIAR
NIM. 2119110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UINVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiati Imaniar

NIM : 2119110

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENANAMAN SIKAP NASIONALISME DALAM GERAKAN KEPANDUAN *HIZBUL WATHAN* DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar- benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Yang menyatakan



ALFIATI IMANIAR

NIM.2119110

H. Agus Khumaedy, M. Ag
Jalan Desa Loning 02/03 No. 35
Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Alfiati Imaniar

Kepada
Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ALFIATI IMANIAR**
NIM : **2119110**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **IMPLEMENTASI PENANAMAN SIKAP NASIONALISME
DALAM GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN DI
SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Maret 2023

Pembimbing



H. Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 196808181999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHAM WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.uingusdur.ac.id//Email: tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ALFIATI IMANIAR**
NIM : **2119110**
Judul : **IMPLEMENTASI PENANAMAN SIKAP
NASIONALISME DALAM GERAKAN KEPANDUAN
HIZBUL WATHAN DI SMK MUHAMMADIYAH
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**


telah diujikan pada hari Senin, 20 Maret 2023 dan telah dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002


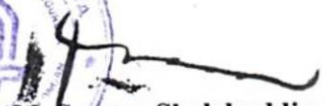
Penguji II


Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 27 Maret 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	□	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	□	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	□	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	□	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	□	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	□	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jal l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/ Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan dan mendukung setiap langkah yang saya tempuh dalam kehidupan saya khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Ropian dan Ibu Solechah yang senantiasa mendukung, mendoakan, serta memberi kasih sayang yang tulus, semangat, juga motivasi dengan penuh kesabaran, serta selalu bekerja keras untuk pendidikanku, terima kasih telah memberikan yang terbaik untuk masa depanku.
2. Segenap keluarga, kakak saya Anisyatul Muazizah, Ahmad Rofiyanto, dan adik saya Muhammad Imamul Adha yang senantiasa memberikan dukungan untuk selalu berusaha.
3. Sahabat saya Septiya Ningsih, Ersya Camelia, Linda Oktaviani, Asri Agustina, Fathatur Rizqiyah, dan Merlin Putri Wulansari yang telah membantu, memberikan doa, semangat, dan motivasi.
4. Auzai yang telah membantu, memberikan dorongan, mendoakan, memberikan semangat, menghibur, dan memberikan motivasi serta memberikan yang terbaik untuk menunjang masa depan saya.
5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Segenap dosen serta staf karyawan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih atas ilmunya, semoga Allah SWT. membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya.
7. Seluruh pihak SMK Muhammadiyah Kajen serta gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kajen, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang selalu menanyakan “kapan lulus” kalian menjadi bagian motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.”

(QS. Al-Hujarat 49: 13)

ABSTRAK

Alfiati Imaniar. 2023. Implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kependuan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata kunci: Sikap Nasionalisme, *Hizbul Wathan*, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penanaman sikap nasionalisme di SMK Muhammadiyah Kajen sudah tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya upaya yang dilakukan melalui gerakan kependuan *Hizbul Wathan* yang memiliki program kerja dengan tujuan penanaman sikap nasionalisme dan akhlakul karimah terhadap peserta didik. Penanaman sikap nasionalisme yang dilakukan juga memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam, hal ini dibuktikan adanya program sekolah yaitu semangat subuh merupakan kegiatan yang dibingkai dengan keagamaan namun digabungkan terhadap penanaman sikap nasionalisme dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidangnya. Setiap kegiatan yang dilaksanakan pihak sekolah senantiasa memberikan dukungan dengan menyediakan fasilitas yang akan dibutuhkan oleh peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kependuan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, kemudian bagaimana relevansi sikap nasionalisme dengan Pendidikan Agama di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kependuan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen terdapat 3 tahapan yaitu perencanaan berupa musyawarah sebagai bentuk persiapan sebelum kegiatan dilaksanakan, tahap pelaksanaan yaitu berupa kegiatan sebagai langkah berikutnya setelah mengadakan perencanaan, dan terakhir ada tahap evaluasi yang dilakukan berupa musyawarah sebagai bentuk perbaikan untuk kegiatan yang akan datang serta melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kemudian terdapat relevansi antara sikap nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan yang dibuktikan adanya mata pelajaran akidah akhlak yang di dalamnya terdapat penyampaian materi mengenai sikap toleransi dan program semangat subuh yang merupakan kegiatan pendukung dalam menanamkan sikap nasionalisme pada peserta didik SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENANAMAN SIKAP NASIONALISME DALAM GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan S1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. M. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan penuh keikhlasan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan
7. Bapak M. Rustam Aji, S. Pd. selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, Bapak M. Lutfi Maulana, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Pembina gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kajen
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan berbalik kebaikan pula dengan segala keberkahan dari Allah Swt.

Demikian peneliti ucapkan terimakasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan dapat menjadi salah satu sumbangsih pengetahuan bagi para pembaca.

Pekalongan, 15 Maret 2023
Peneliti.



ALFIATI IMANIAR
NIM. 2119110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Deskripsi Teori	22
1. Pengertian Implementasi	22
2. Sikap Nasionalisme	24
3. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan	35
4. Pendidikan Agama Islam.....	45
B. Penelitian Relevan	50
C. Kerangka Berpikir.....	56

BAB III HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.....	58
1. Profil Sekolah	58
2. Visi Misi Sekolah dan Tujuan	59
3. Sejarah SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.....	60
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.....	66
5. Profil Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.....	71
a. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan	71
b. Tujuan Latihan Hizbul Wathan	77
c. Rencana Program Kerja Hizbul Wathan.....	78
d. Evaluasi Kegiatan Hizbul Wathan.....	80
e. Tugas Dewan Kerabat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.....	81
B. Hasil Penelitian Implementasi Penanaman Sikap Nasionalisme dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.....	84
1. Perencanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.....	84
2. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.....	85
3. Evaluasi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.....	87
C. Hasil Penelitian Relevansi Sikap Nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan	89

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	91
A. Implementasi Penanaman Sikap Nasionalisme dalam Gerakan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.....	91
B. Relevansi Sikap Sikap Nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.....	104
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Pendidik SMK Muhammadiyah Kajen

Tabel 3.2. Rencana Program Kerja *Hizbul Wathan*

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Dokumentasi Wawancara dengan Kepala SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan
- Gambar 2. Dokumentasi Wawancara dengan Pembina Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan
- Gambar 3. Dokumentasi Wawancara dengan Ketua Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan
- Gambar 4. Dokumentasi Wawancara dengan anggota Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan
- Gambar 5. Dokumentasi Observasi kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Transkrip Observasi

Lampiran 4 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman dari beragam suku, agama, budaya dan bahasa, sehingga Indonesia dijuluki sebagai negara majemuk. Pengertian tersebut dapat dibuktikan dari jumlah penduduk yang mencapai lebih kurang 278 juta jiwa dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sehingga sudah menjadi hal yang umum apabila Indonesia mendapatkan julukan tersebut. Keberagaman ini merupakan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi Indonesia karena telah diwariskan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berlimpah. Oleh karena itu, kekayaan ini patut dijaga serta dirawat dengan baik agar tidak menimbulkan kekacauan.

Ancaman yang ditimbulkan dari kondisi tersebut yaitu dapat melahirkan berbagai bentuk kekacauan, salah satunya adalah persoalan rendahnya sikap toleransi dari berbagai golongan. Tentunya hal ini menjadi ancaman bagi negara Indonesia sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang diwakili oleh burung garuda dan memiliki makna Berbeda-beda tetapi tetap satu. Banyak masalah yang ditimbulkan oleh transmisi berita yang tidak dapat dipercaya di berbagai media cetak dan online sehingga dapat menyinggung golongan tertentu karena merasa tidak dihargai oleh golongan

lainnya. Serta banyak lagi persoalan lain yang dapat mengancam Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

Adanya persoalan ini, maka sangat penting untuk menumbuhkan serta membina sikap nasionalisme sehingga dapat memperkuat pemahaman persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat. Sikap nasionalisme yang tinggi dapat memperindah perbedaan yang seharusnya perlu dihargai dan dihormati antar golongan yang ada. Untuk memahami hal ini, sangat penting dilakukan termasuk penanaman sikap nasionalisme dilingkup pendidikan serta menumbuhkan semangat dalam memelihara nilai-nilai kebangsaan yang ada sejak dulu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah “nasionalisme” memiliki dua pengertian: (1) Nasionalisme adalah sikap atau pemahaman yang mewujudkan kesadaran dan semangat cinta tanah air; dan (2) kesadaran akan keanggotaan seseorang dalam suatu bangsa yang mampu dan mau menjalankan, mempertahankan, dan mampu mengabdikan pada identitas, keutuhan, dan kekuatannya demi tercapainya kesejahteraan bagi bangsa itu sendiri.² Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemahaman ini memberikan seseorang rasa bangga sebagai warga negara untuk turut serta dalam menegakkan kehormatan bangsa. Nasionalisme adalah sikap atau pemahaman yang mewujudkan konsep patriotisme yaitu cara berpikir yang menanamkan kecintaan pada negara atas kesadaran individu sebagai bagian

¹ Elly Hasan Sadeli dan Eko Priyanto, “Peranan *Hizbul Wathan* dalam Membentuk Semangat Nasionalisme Siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”, (Purwokerto: *Seminar Nasional LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, ISBN: 978-602-6697-43-1), 2019.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

dari negara tersebut. Hal itu berlaku bagi semua warga negara, terlepas dari kelompok mana yang bekerja sama untuk mencapai, mempertahankan, dan mengabdikan pada jati diri, keutuhan, kemakmuran, dan kekuatan bangsa.³

Nasionalisme dalam arti semangat kebangsaan karena kesamaan budaya yaitu kesamaan yang dimiliki oleh setiap individu pada masyarakat di Indonesia yang terletak pada kesamaan suku bangsa, golongan darah atau keturunan, asal tempat tinggal, agama atau kepercayaan serta bahasa dan kebudayaan yang dimiliki setiap daerahnya.⁴

Oleh karena itu, semangat sikap nasionalisme perlu ditanamkan salah satunya melalui proses pendidikan yang ada di sekolah. Karena peserta didik merupakan generasi muda yang memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan dan melaksanakan tugas menjalankan dan memimpin bangsa Indonesia di masa depan dengan kondisi memiliki cita-cita yang terarah dan dapat menjadi generasi yang dinamis atau bergerak secara aktif serta mengalami perkembangan ke arah yang lebih positif. Sehingga perlu disiapkan generasi yang cakap dan inovatif untuk kepentingan bangsa dengan tujuan akhir yaitu menjadi individu yang memiliki jiwa dan sikap semangat nasionalisme yang tinggi.

Dalam penanaman sikap semangat nasionalisme pada peserta didik, maka seorang pendidik memiliki tanggung jawab yang signifikan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa dengan ikut berperan dalam

³ Rahman Hastuti, dkk. *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), hlm. 235.

⁴ S. Widiyono, "Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi", (Yogyakarta: *Jurnal Populika*, Vol. 7, No. 1, Januari, 2019).

pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pihak sekolah dan bertujuan memberikan tempat serta fasilitas untuk perkembangan dari peserta didik. Sehingga, sudah seharusnya jika pendidik memberikan contoh yang baik karena seorang pendidik merupakan tokoh yang dijadikan sebagai teladan bagi peserta didiknya.⁵

Salah satu pelaksanaan kegiatan yang mendukung penanaman sikap semangat nasionalisme yaitu melalui kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau gerakan yang ada di lingkungan sekolah. Seorang pendidik penting untuk berkolaborasi dengan pelaksanaan kegiatan tersebut. Organisasi merupakan tempat atau wadah yang diberikan oleh pihak sekolah untuk peserta didik mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya dan memiliki tujuan yang sama. Melalui organisasi tersebut, maka seorang pendidik penting untuk menanamkan sikap semangat nasionalisme pada peserta didik.

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 27 Ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) berbunyi: “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan Negara,” dan Pasal 30 Ayat (1): “Tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.” Upaya perlindungan negara harus dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan perlunya membela negara dan untuk mengedepankan sikap warga negara Indonesia yang memahami, menghayati, dan merasakan sepenuhnya bahwa hak dan

⁵ Yustiani, “Nasionalisme Melalui Pendidikan di Sekolah Pada Siswa SMA di Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat”, (Semarang: *Jurnal Smart*, Vol. 4, No. 1, Juni, 2018).

kewajibannya sama dengan yang lain tanpa mengesampingkan kalangan tertentu.⁶

Hal ini dilakukan dengan tujuan yang jelas yaitu dapat membentuk peserta didik yang semangat dalam menumbuhkan sikap nasionalisme serta memiliki mental positif, sehingga dapat meminimalisir berbagai permasalahan globalisasi yang akan dihadapi, menciptakan bangsa dengan kepribadian kuat dan mampu bersaing dengan pihak lain.

Pentingnya pendidikan kebangsaan dalam menanamkan sikap nasionalisme terhadap tanah air juga harus dibekali dengan iman dan akhlak sehingga dapat terwujud individu yang bijaksana. Kedua aspek tersebut tentunya terdapat dalam Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan wadah yang didalamnya mengajarkan sikap nasionalisme dan memiliki relevansi atau keterkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat diperoleh melalui sistem pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal dapat diikuti melalui pembelajaran secara umum seperti yang biasa dilakukan di kelas dan untuk pendidikan non formal dapat diikuti melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya melalui gerakan kependuan.

Gerakan kependuan yaitu suatu sistem pendidikan kewarganegaraan non politik yang ditujukan untuk kalangan muda, terbuka untuk umum tanpa membedakan jenis kelamin, keyakinan, budaya, ras maupun asal-usul. Kependuan mengajak kalangan muda, memberikan kesempatan serta

⁶ Endang Listiowaty, "Pembinaan Ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* Sebagai Wahana Peningkatan Kompetensi Bela Negara Peserta didik", (Jakarta: *Jurnal Instruksional*, Vol. 2, No. 2, Desember, 2020).

menyediakan wadah untuk mengemembangkan potensi emosional, intelektual, fisik dan spiritual sebagai bentuk warga negara yang memiliki tanggung jawab, sebagai anggota dari suatu perkumpulan.

Pada tahun 1912, kependuan mulai dikenal dikalangan masyarakat Indonesia pada masa itu. *Hizbul Wathan* merupakan gerakan kependuan pertama dikalangan masyarakat islam Indonesia dibandingkan dengan gerakan pramuka. Hizbul Wathan berhasil melahirkan kalangan generasi muda sebagai anggota yang mampu mengabdikan diri kepada bangs Indonesia.⁷ Gerakan kependuan *Hizbul Wathan* merupakan gerakan kependuan yang masih aktif hingga saat ini dan dapat dijumpai diberbagai lembaga pendidikan dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah.

Terdapat beberapa tokoh pahlawan dalam *Hizbul Wathan* yang memberikan pengaruh besar didalam perjuangannya. Misalnya seperti Jendral Sudirman yang merupakan lulusan dari sekolah Muhammadiyah yang aktif serta memimpin gerakan kependuan *Hizbul Wathan*, Jendral Sarbini, Jendral Basuki Rachmat, Ki Bagus Hadikusumo dan lainnya.⁸

Kemudian terdapat juga perbedaan antara gerakan kependuan *Hizbul Wathan* dengan gerakan kependuan lain, misalnya kependuan pramuka yang terletak pada nilai-nilai islam dalam pelaksanaanya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam gerakan kependuan *Hizbul Wathan* terdapat penanaman sikap nasionalisme terhadap bangsa Indonesia dan disertai

⁷ Imron Mustofa, *KH. Ahmad Dahlan si Penyantun*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm. 181.

⁸ Lukman Harun, *Muhammadiyah dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hlm. 3.

keimanan kepada Allah SWT. Sehingga terlihat bahwa dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* terdapat penanaman sikap nasionalisme dan relevansi atau keterkaitannya dengan Pendidikan Agama Islam dari segi materi maupun kegiatan yang diajarkan kepada anggotanya.

Dalam lingkungan sekolah hal pertama yang dapat dilakukan oleh peserta didik sebagai bentuk penanaman sikap nasionalisme yaitu dengan mematuhi semua aturan dan tata tertib serta berpartisipasi dengan benar dalam semua kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh pihak sekolah tersebut, dan ditambah dengan mengikuti kegiatan diluar jam belajar seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Hizbul Wathan*.

Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* (HW) merupakan salah satu organisasi yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah Kajen. Gerakan ini memiliki tujuan untuk mengantarkan peserta didik atau generasi muda untuk mengembangkan potensi mereka dengan menanamkan nilai-nilai religius yang sesuai dalam hukum pandu *Hizbul Wathan*. Departemen Diklat Kwartir Pusat *Hizbul Wathan* (2013:2), tujuan ini menggambarkan bahwa gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* berupaya untuk menyiapkan generasi muda yang menjunjung tinggi sikap nasionalisme antar golongan.

Di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* ini khususnya ditujukan saat peserta didik kelas X (sepuluh) dan diikuti oleh semua jurusan yang ada. Saat pelaksanaan kegiatan, peserta didik di dampingi

oleh kakak kelas atau pengurus yang menjadi bagian dari gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* serta tetap diawasi oleh guru pembina yang bersangkutan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kajen adalah sebagai bentuk upaya dalam menanamkan sikap nasionalisme pada peserta didik yaitu adanya kegiatan latihan rutin yang dilakukan setiap seminggu sekali pada hari jumat. Pada kegiatan tersebut peserta didik dilatih untuk baris berbaris, latihan upacara, belajar sejarah dan biografi tokoh-tokoh muhammadiyah serta tokoh *Hizbul Wathan* di lingkungan *Qabilah*, dan kegiatan yang bermanfaat lainnya. Kegiatan latihan yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menanamkan sikap nasionalisme pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen yang sesuai dengan syariat Islam sehingga dapat tercipta generasi muda yang berkualitas dan memiliki kesadaran cinta terhadap tanah air.

Berdasarkan latar belakang yang telah jabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian secara mendalam mengenai bagaimana implementasi sikap nasionalisme melalui gerakan kepanduan serta bagaimana keterkaitan atau relevansi terhadap Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian dalam skripsi ini peneliti mengambil judul “Implementasi Penanaman Sikap Nasionalisme Dalam Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* Di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan membatasi permasalahan yang akan dibahas sehingga dapat terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana relevansi sikap nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah peneliti rumuskan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai implementasi penanaman sikap nasionalisme di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan mengenai relevansi sikap nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Secara umum dapat memberikan pembelajaran terhadap dunia pendidikan mengenai Implementasi Penanaman Sikap Nasionalisme Dalam Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* di dalam lembaga pendidikan formal.
- b. Penelitian ini memiliki manfaat sebagai pelengkap *khazanah* keilmuan, meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai Implementasi Penanaman Sikap Nasionalisme Dalam Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* di dalam lembaga pendidikan formal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengetahuan khususnya mengenai implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan*, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi pada diri sendiri untuk menanamkan sikap nasionalisme pada kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta bahan masukan untuk lebih mengetahui implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan*.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dasar pengetahuan, rujukan yang digunakan dalam proses pembelajaran akademik, sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan potensi peneliti serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi strata atau (S1).

E. Metode Penelitian

Metode adalah sekelompok langkah yang terdapat dalam proses pengumpulan data. Metode penelitian merupakan sarana di mana peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi. Ada 2 jenis metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, yang dimaksud dengan “metode kualitatif” adalah metode analisis data yang bersifat deskriptif dan digunakan untuk menganalisis data yang kaitannya dengan suatu tujuan, dalam hal ini peneliti memiliki peran sebagai “instrumen kunci”. Teknik analisis data memiliki sifat induktif dimana peneliti melakukan upaya dengan tujuan tertentu yaitu untuk memperoleh informasi yang akan dipahami melalui pengamatan untuk mendapatkan hipotesis atau kesimpulan sementara.¹⁰

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Libary Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 13.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm. 9.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Karakter dari penelitian kualitatif adalah data deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen lain yang didapatkan dari penelitian. Berdasarkan data yang sudah diperoleh tersebut selanjutnya akan dikumpulkan dan dirangkai untuk menggambarkan suatu keadaan atau realita, penggambaran ini disebut dengan data deskriptif.¹¹ Peneliti memilih pendekatan deskriptif karena data penelitian yang diperlukan yaitu dalam bentuk informasi terkait objek penelitian yang digunakan peneliti fokus terhadap peserta didik yang menjadi anggota Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* yang memiliki keterkaitan dengan implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam kegiatan Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang mempelajari secara mendalam mengenai kondisi sekarang dan diperoleh dari suatu interaksi sosial, individu, maupun kelompok tertentu. Hal yang perlu diperhatikan dari jenis penelitian ini adalah peneliti turun secara

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

langsung ke lapangan atau tempat yang dijadikan penelitian sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena tentang apa yang dihadapi oleh subjek dari penelitian misalnya sikap, motivasi, dan sebagainya yang terjadi sekarang.¹² Penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti persoalan manusia dan kehidupan sosial, sehingga peneliti dapat memberikan hasil penelitian berdasarkan laporan, pandangan, data, dan Analisa yang didapatkan di lapangan, sehingga peneliti dapat terlibat secara terus menerus yang kemudian dapat dideskripsikan dalam bentuk laporan secara rinci dan mendalam yang akan diperkuat dengan teori yang sudah ada.¹³

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi yang diambil sebagai objek penelitian yaitu SMK Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan. Peneliti bertujuan untuk mengetahui implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam kegiatan Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi dan bersifat pokok atau kajian utama yang digunakan dalam setiap kegiatan ilmiah dengan

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 6.

¹³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11.

memberikan informasi kepada peneliti.¹⁴ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data primer yang dimaksud dari penelitian ini antara lain:

- 1) Kepala SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.
- 2) Pembina gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.
- 3) Guru Pengampu mata pelajaran PAI SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.
- 4) Ketua umum dalam kepengurusan gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.
- 5) Anggota dalam organisasi gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan bahan pustaka yang digunakan untuk menggambarkan serta melengkapi informasi mengenai data primer karena data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber informasi tambahan dalam bentuk buku, jurnal, artikel, arsip dan hasil penelitian yang jelas memiliki kesesuaian dengan penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan

¹⁴ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

kepanduan *Hizbul Wathan* serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses untuk mendapatkan dan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Karena pengumpulan data memiliki tujuan utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang sangat strategis atau terstruktur yang bila digunakan dengan benar dapat menyelesaikan penelitian.¹⁵

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan cara peneliti turun ke lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dan diikuti dengan pencatatan suatu hasil atau penghimpunan data yang diperoleh dari penelitian secara sistematis atau urut sehingga dapat memperoleh hasil data secara rinci.¹⁶

Metode observasi ini digunakan dengan tujuan untuk melihat dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang luas serta mendapatkan data yang lebih banyak mengenai implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 224.

¹⁶ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan untuk narasumber mengenai penelitian. Selama proses wawancara berlangsung peneliti dapat mengamati, mencatat, dan merekam tanggapan dari narasumber. Wawancara dilakukan dengan dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Tujuan dari dilakukannya wawancara ini yaitu untuk memperoleh informasi yang tidak berubah.¹⁷

Berdasarkan hal tersebut, wawancara yang peneliti lakukan yaitu melibatkan kepala sekolah, guru pembina gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta ketua umum dan anggota pengurus dari gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai informasi yang dibutuhkan dan dilakukan dengan tidak terang-terangan yang disampaikan kepada subjek penelitian, melainkan dengan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 194.

dokumen yang berupa catatan tertulis mengenai berbagai fenomena yang terdapat di tempat penelitian tertentu.¹⁸

Dokumen merupakan catatan yang diperoleh dari kejadian lampau atau sudah lewat. Dokumen dapat berupa catatan atau tulisan, gambar atau sebuah karya yang memiliki sejarah oleh seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan misalnya dapat berupa catatan harian, sejarah atau cerita kehidupan, biografi seseorang atau tokoh tertentu, dan kebijakan tertentu. Sedangkan dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar hidup atau jalan, dan sketsa. Dokumen dalam bentuk karya misalnya karya seni seperti lukisan dan patung.¹⁹

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan atau pemilahan data menjadi sebuah ringkasan, pola, dan kategori dasar yang memungkinkan untuk mengidentifikasi tema dan kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis kerja berdasarkan saran atau temuan data tersebut.²⁰

Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi lain sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan untuk ditulis secara rinci serta teliti dan tahapan selanjutnya perlu dilakukan reduksi data atau dapat merangkum data yang sudah diperoleh agar lebih terfokuskan pada hal-hal yang penting dalam

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm 183

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 329.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 239.

proses penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dapat sesuai dengan tema yang ditentukan oleh peneliti.²¹

Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari 3 tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu, hingga kesimpulannya untuk di verifikasi. Pemfokusan data akan dilakukan pada semua pengurus gerakan kependuan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan dengan melihat proses kegiatan yang dilakukan dalam gerakan kependuan tersebut. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap kepala SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, pengurus atau dewan kerabat gerakan kependuan (DKHW) *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, pembina gerakan kependuan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan

²¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 183.

permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai bagaimana implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan serta bagaimana relevansi sikap nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan yang disimpulkan selama penelitian berlangsung, kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan tersebut dapat dijawab sesuai dengan kategori data yang konkret dan jelas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini sehingga hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini serta memperjelas gambaran skripsi ini secara menyeluruh peneliti menjelaskan dalam sistematika penulisan yaitu, bagian pertama meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian kedua akan membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pada bab landasan teori berisi tentang tiga aspek, *pertama* meliputi deskripsi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan penelitian. *Kedua*, meliputi teori penelitian terdahulu tentang implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kependuan *Hizbul Wathan* dan relevansi sikap nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam dalam gerakan kependuan *Hizbul Wathan*. *Ketiga* berisi tentang kerangka berpikir terkait dengan implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kependuan *Hizbul Wathan*.

BAB III : Hasil Penelitian, bagian pertama membahas tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Kajen sebagai studi kasus yang meliputi, sejarah SMK Muhammadiyah Kajen, Visi-Misi dan tujuan SMK

Muhammadiyah Kajeun Kabupatun Pekalongan. Bagian kedua membahas tentang implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajeun. Bagian ketiga membahas tentang bagaimana relevansi sikap nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupatun Pekalongan.

BAB IV : Pada bab ini berisi tentang analisis hasil penelitian yang berisi analisis mengenai implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupatun Pekalongan dan analisis relevansi sikap nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajeun Kabupatun Pekalongan.

BAB V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Dan bagian ketiga, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Penanaman Sikap Nasionalisme Dalam Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan inti penelitian berupa kesimpulan yaitu:

1. Implementasi penanaman sikap nasionalisme dalam gerakan kepanduan *Hizbul Wathan* di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Terdapat 3 tahapan yaitu perencanaan berupa musyawarah dengan melibatkan pembina dan DKHW sebelum melaksanakan kegiatan harus memiliki kesiapan melalui perencanaan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan tertentu. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan yang disusun dalam program kerja. Dalam hal ini sikap nasionalisme kepada peserta didik ditanamkan melalui program kegiatan yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu: (1) Program jangka pendek meliputi kegiatan latihan rutin wajib bagi peserta didik kelas X dari semua jurusan, latihan rutin dewan kerabat meliputi anggota pengurus *Hizbul Wathan*; (2) Program jangka menengah meliputi latihan gabungan, mengikuti diklat MDMC tingkat daerah/wilayah, uji syarat kenaikan tingkat, mengikuti perkemahan kepanduan tingkat daerah/wilayah, mengadakan penggalangan

dana bagi yang membutuhkan, tadabur alam; (3) Program tahunan meliputi kemah penerimaan tamu penghela (KPTP), perekrutan anggota dewan kerabat baru, musyawarah qobilah (Musqob) DKHW, LDK, dan pelantikan kepengurusan anggota DKHW baru. Tahap akhir yaitu evaluasi yang dilakukan yaitu musyawarah dengan melibatkan panitia kegiatan, pembina, dan DKHW. Evaluasi yang dilakukan oleh *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kajen terdapat evaluasi mingguan, evaluasi tahunan yaitu musyawarah qobilah, evaluasi rutin setelah pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi praktik diperoleh dari materi yang telah disampaikan.

2. Relevansi sikap nasionalisme dengan Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. SMK Muhammadiyah Kajen melakukan upaya yang merupakan bentuk pembiasaan terhadap peserta didik dalam penanaman sikap nasionalisme serta sebagai pembuktian bahwa sikap nasionalisme memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam. Pembiasaan yang dilakukan melalui:
 - a. Materi Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam lembaga pendidikan yang dinaungi persyarikatan Muhammadiyah terdapat ciri khusus yaitu mata pelajaran akidah akhlak yang memiliki tujuan pertama adalah memberikan pemahaman ajaran agama Islam kepada peserta didik, sehingga dapat terwujud peserta didik yang tepat dalam memahami agama Islam sesuai dengan *Rahmatan Lil Alamin*, serta mengajarkan sikap toleransi terhadap sebuah perbedaan. Kemudian dalam Pendidikan Agama Islam juga terdapat

materi pembahasan mengenai menjaga lingkungan, menjaga hubungan sesama manusia dan hubungan manusia dengan Tuhan yang maha esa.

b. Semangat Subuh

Program semangat subuh memiliki tema yang ditentukan oleh sekolah dan tidak hanya membahas tentang agama saja, untuk kegiatannya dilaksanakan di masjid sekolah. Program semangat subuh yang ditujukan untuk pembentukan akhlak peserta didik. Bahkan di waktu tertentu SMK Muhammadiyah Kajen mengundang narasumber dari koramil untuk menyampaikan materi terkait dengan sikap nasionalisme, sehingga dapat terlihat bahwa upaya yang dilakukan dapat menunjang keberhasilan penanaman sikap nasionalisme yang memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam karena program semangat subuh merupakan kegiatan yang dibingkai dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kemudian digabungkan dengan materi sikap nasionalisme dengan narasumber yang ahli dalam bidangnya.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMK Muhammadiyah Kajen

Dengan adanya hasil penelitian ini, hendaknya kepala sekolah untuk meningkatkan terus kualitas penanaman sikap nasionalisme agar peserta didik SMK Muhammadiyah Kajen dengan memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat mencetak generasi yang memiliki aklakul karimah.

2. Bagi Guru PAI SMK Muhammadiyah Kaje

Dengan adanya hasil penelitian ini, hendaknya guru PAI SMK Muhammadiyah Kaje terus memberikan kontribusi dengan kegiatan-kegiatan yang dibingkai dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kemudian digabungkan dengan materi sikap nasionalisme, sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap nasionalisme religius karena kedua hal tersebut perlu dilakukan dengan seimbang dan dengan didampingi oleh guru atau pendidik yang memahami.

3. Bagi Pembina *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kaje

Dengan adanya hasil penelitian ini, hendaknya pembina *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kaje terus memberikan dukungan berupa motivasi terhadap pengurus dan memberikan bimbingan serta mendampingi ketika kegiatan dilaksanakan sehingga pengurus akan lebih semangat dalam menjalankan tugasnya.

4. Bagi pengurus *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kaje

Dengan adanya hasil penelitian ini, hendaknya pengurus *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kaje agar menjadi pengurus yang lebih baik dari sebelumnya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan selalu menjaga nama baik sekolah dimanapun dan kapanpun.

5. Bagi anggota *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kaje

Dengan adanya hasil penelitian ini, hendaknya anggota *Hizbul Wathan* SMK Muhammadiyah Kajen dapat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dengan baik serta meningkatkan sikap disiplin sehingga menjadi anggota yang baik dengan menyelesaikan tugas yang diberikan.

6. Bagi peneliti yang akan datang

Sikap nasionalisme dan akhlakul karimah merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada siapapun termasuk peserta didik, dengan memberikan arahan dan bimbingan dari pendidik yang memahaminya. Maka bagi peneliti yang akan datang yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama ini, hendaknya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga teori yang ditemukan sebagai hasil penelitian lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aji, M. Rustam. 2023. Wawancara Pribadi: SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan
- Ali, Lukman. Dkk. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. 2016. Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Ansori, Hoerul. 2021. Relevansi Bela Negara Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2
- Anwar, Herson. 2009. Penilaian Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pelangi Ilmu*. Vol. 2, No. 5
- Asmadi, Eko Djalmo. 2012. *Perilaku Nasionalistik Masa Kini dan Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Mata Bangsa
- Astuti, Mardiah. 2022. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Budiyono. 2017. Memperkokoh Idiologi Negara Pancasila Melalui Bela Negara. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. No. 5 Vo. 1
- Chaidir, Roeshan. 2019. *Implementasi Kewaspadaan Nasional Pada Generasi Muda Guna Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Rangka Pembangunan Nasional*. Jakarta: Lembaga Ketahanan Nasional
- Departemen Diklat Hizbul Wathan. 2018. *Kurikulum Kepanduan Hizbul Wathan Tingkat Athfal, Pengenal, Penghela, Penuntun*. Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan
- Departemen Pendidikan Nasional. 2018 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Depdiknas Jenderal Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Menengah. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta
- Dokumentasi SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan, pada tanggal 7 Februari 2023

- Dokumentasi SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan, pada tanggal 9 Februari 2023
- Dzikron, Muhammad. 2020. *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan*. Klaten: Kedai *Hizbul Wathan*
- Efendi, Musni. 2018. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Gerakan Kepanduan *Hizbul Wathan* Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah VI Palembang. *Jurnal Conciencia*, Vol. 17, No. 1
- Fahrudin, Adi. dkk. 2021. *Nasionalisme Ragam Dan Rasa*. Yogyakarta: IDEA Press
- Fikri, Al Arif. 2019. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1
- Fitrikasari, Salisa. 2023. Wawancara Pribadi: SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan
- Ghony, M Junaedy dan Mansur, Fauzan Al 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Gumelar, Suanda Cahya Agung. 2023. Wawancara Pribadi: SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara
- Harun, Lukman. 1990. *Muhammadiyah dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Hastuti, Rahman. dkk. 2020. *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Hidayati, 2020. “Pembinaan Sikap Nasionalisme Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah Salaman”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang*
- Hitami, Munzir. 2004. *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Infinite Press
- Ikhsan, M. Alifudin. 2017. Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Perspektif Al-Qur’an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 2, No. 2
- Junaidin, dkk. 2020. *Tradisi “Pamali Monggodo” Masyarakat Adat Sambori Dalam Prespektif Fenomenologi*. Malang: Media Nusa Creative

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pelajar (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lestari, Heni. 2017. “*Pendidikan Agama dan Nasionalisme*”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*
- Lestyarini, Beniati. 2012. Penumbuhan Semangat Kebangsaan untuk Memperkuat Karakter Indonesia melalui Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 2, No. 3
- Lickona, Thomas. 2008. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Listiowaty, Endang. 2020. Pembinaan Ekstrakurikuler *Hizbul Wathan* Sebagai Wahana Peningkatan Kompetensi Bela Negara Peserta didik. *Jurnal Instruksional*, Vol. 2, No. 2
- Mafrukhin, Usman. 2020. *Pendidikan Nasionalisme (Teori & Aplikasi)*. Semarang: CV Pilar Nusantara
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Maulana, M. Lutfi. 2023. Wawancara Pribadi: SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan
- Mayasari, Nanny. 2022. *Perencanaan Pendidikan*. Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono, Hari. 2012. *Perilaku Nasionalistik Masa Kini dan Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Mata Bangsa
- Munthoilah. 2002. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunung Jati
- Mustofa, Imron. 2018. *KH. Ahmad Dahlan si Penyantun*. Yogyakarta: Diva Press
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga
- Observasi di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan. 6 Februari 2023. Pukul 10.00 WIB

- Rahma, Nur Aditya. 2021. "*Konsep Pendidikan Kebangsaan dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*". *Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*
- Rosyadi, M Imron. 2017. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengalaman: Urgensi dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2
- Rusdiana. 2002. *Akuntabilitas Kinerja Penelitian*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung
- Sadeli, Ely Hasan, Priyanto, Eko. 2019. Peranan *Hizbul Wathan* dalam Membentuk Semangat Nasionalisme Siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. *Seminar Nasional LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. ISBN: 978-602-6697-43-1
- Sahid, Asep dan Sofhian, Subhan. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Fokusmedia
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sumaatmadja, Nursid. 1997. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alumni
- Suyahman. 2019. *Kepramukaan dan Hizbul Wathan*. Klaten: Lakeisha
- Tanfidz Keputusan*. 2013. *Muktamar ke-3 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan*. Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan
- Umar, Mardana dan Ismail, Feby. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: Penerbit CV. Pena Persada
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Widiyono, S. 2019. Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika*. Vol. 7, No. 1
- Yatim, Badri. 2001. *Soekarno, Islam, dan Nasionalisme*. Bandung: Nuansa
- Yustiani. 2018. Nasionalisme Melalui Pendidikan di Sekolah Pada Siswa SMA di Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat. *Jurnal Smart*, Vol. 4, No. 1
- Zubaidillah, M. Haris dan Sulthan, M. Ahim Nuruddaroini. 2019. Analisis Karakteristik Materi Pelajaran PAI di Jenjang SD, SMP, dan SMA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 1